

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Indikator penguasaan konsep pada materi hidrolisis garam dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar penguasaan konsep 3.11 mengenai hidrolisis garam, yaitu: menentukan sifat asam/basa/netral suatu larutan garam; menentukan pH larutan garam.
2. Indikator KPS didapat dari penurunan kompetensi dasar keterampilan 4.11 dan aspek KPS yang dikembangkan, yaitu: mengamati sifat asam-basa larutan garam; mengukur pH larutan garam; memprediksikan sifat asam, basa atau netral larutan garam; mengklasifikasikan larutan garam berdasarkan sifat asam-basanya; mengomunikasikan data hasil percobaan sifat asam-basa larutan garam dalam bentuk tabel; mendesain sebuah percobaan untuk menentukan sifat asam-basa larutan garam; menginterpretasi data hasil percobaan sifat asam-basa larutan garam yang telah disajikan dalam tabel; menyimpulkan sifat asam-basa larutan garam berdasarkan hasil percobaan.
3. Strategi pembelajaran intertekstual dengan *POE* untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS bertujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains melalui tahap:
 - 1) *Predict* siswa diajak untuk memahami deskripsi fenomena dari sifat air dan bagaimana sifat netral dari larutan garam NaCl.

Maria Ulfah, 2018

***PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL
DENGAN POE PADA MATERI HIDROLISIS GARAM UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KPS SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Siswa diminta untuk memprediksi sifat asam-basa dari larutan garam lainnya yaitu larutan NH_4Cl , larutan NaCH_3COO , larutan $(\text{NH}_4)_2\text{CO}_3$ dan larutan $\text{NH}_4\text{CH}_3\text{COO}$. Siswa menjelaskan alasan dari prediksi mereka dengan menghubungkannya dengan spesi di dalam larutan. Memprediksi sifat asam-basa larutan garam bertujuan untuk mengembangkan keterampilan memprediksi. Pada tahap ini dimunculkannya ketiga level representasi kimia yaitu level makroskopis berupa sifat netral dari larutan garam, level submikroskopis berupa spesi dalam larutan dan level simbolis berupa simbol dari spesi-spesi dalam larutan. Pada tahap ini juga siswa mengemukakan pengetahuan awal yang didapatnya dari pembelajaran sebelumnya atau dari pengalaman sehari-hari siswa. Bagian memprediksi untuk mengembangkan keterampilan memprediksi;

- 2) *Observe* siswa diminta untuk mendesain percobaan untuk menguji kebenaran dari prediksi mereka. Siswa mendesain percobaan untuk mengetahui sifat asam-basa larutan garam yang bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan mendesain percobaan. Siswa melakukan pengamatan percobaan sifat asam-basa larutan garam sebagai jawaban dari prediksi mereka.. Pada tahap ini level representasi kimia yang ditonjolkan adalah level makroskopis. Pada tahap ini juga dikembangkan beberapa aspek KPS seperti aspek mengamati, aspek mendesain percobaan dan aspek mengomunikasikan.

Maria Ulfah, 2018

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL
DENGAN POE PADA MATERI HIDROLISIS GARAM UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KPS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) *Explain* siswa diminta untuk mengonfirmasi terkait persamaan dan perbedaan dari prediksi mereka. Siswa mengklasifikasikan larutan garam dan menjelaskan komposisi $[H_3O^+]$ dan $[OH^-]$ berdasarkan sifat tersebut. Pengklasifikasian dan penjelasan mengenai $[H_3O^+]$ dan $[OH^-]$ bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengklasifikasi dan menginterpretasi data. Kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan membimbing melalui berdiskusi mengenai interaksi antara kation dan anion dalam larutan yang akan ada yang bereaksi dan tidak. Siswa menyimpulkan bahwa reaksi antara kation dan anion ini akan memengaruhi pH larutan. Kemudian siswa diminta untuk menentukan pH larutan garam melalui pertanyaan rahan. Siswa menyimpulkan kembali terkait sifat asam-basa larutan garam dan hubungannya dengan pH larutan. Membuat kesimpulan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan. Pada tahap ini lebih ditekankan pada level submikroskopis dan simbolis.

5.2 Implikasi

1. Dapat memberitahukan guru bagaimana strategi intertekstual dengan *POE* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan KPS,
2. Dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas terkait materi hidrolisis garam dengan mempertautkan ketiga level representasi.

Maria Ulfah, 2018

**PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL
DENGAN POE PADA MATERI HIDROLISIS GARAM UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KPS SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.3. Rekomendasi

1. Peneliti selanjutnya mengembangkan lanjut strategi pembelajaran intertekstual dengan *POE* untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS siswa dengan cara mengembangkannya sampai uji coba terbatas,
2. Peneliti selanjutnya menguji keefektifan dari strategi pembelajaran intertekstual dengan *POE* untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS,
3. Peneliti selanjutnya mengimplementasikan strategi pembelajaran intertekstual dengan *POE* untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS.

Maria Ulfah, 2018

***PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL
DENGAN POE PADA MATERI HIDROLISIS GARAM UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KPS SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Maria Ulfah, 2018

***PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERTEKSTUAL
DENGAN POE PADA MATERI HIDROLISIS GARAM UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KPS SISWA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu